

## PENERAPAN TEKNOLOGI DAN PENINGKATAN KUALITAS PRODUK LAZIS BAITURRAHMAN MELALUI IT SOSIAL MEDIA

Nikmatuniayah; Marliyati; Jati Handayani; Lilis Mardiana A  
Politeknik Negeri Semarang, Jl Prof Soedharto SH Tembalang Semarang  
[nikmatuniayah@polines.ac.id](mailto:nikmatuniayah@polines.ac.id), [marliyati@polines.ac.id](mailto:marliyati@polines.ac.id) , [lilismardiana68@gmail.com](mailto:lilismardiana68@gmail.com)

**ABSTRAK:** Tujuan utama program ini adalah peningkatan kualitas produk melalui IT di media sosial. Dalam usulan kegiatan pengabdian kepada masyarakat tahun ini (2020) telah disepakati bersama, bahwa permasalahan diprioritaskan dalam aspek sebagai berikut: (1) Bagaimana mengimplementasikan teknik pembuatan dan editing video yang handal (2) Bagaimana menerapkan teknik pemasaran online via sosial media yang jitu tahun 2020. Metode yang digunakan sebagai berikut : (1) Sosialisasi program dan kerjasama. (2) Pelatihan Pembuatan video dan teknik editing video. (3) Pelatihan pemasaran produk secara online melalui Teknologi Informasi Sosial Media. (4) Pendampingan dan Praktek upload video siap tayang di Youtube dan Sosial Media Lazis Baiturrahman. Setelah mengikuti pendampingan Tim Pengabdian kepada Masyarakat Polines, Lazis Baiturrahman dapat mencapai target sebagai berikut: Pengelola Lazis Baiturrahman mampu membuat dan mengedit video sendiri dengan handal. Pengelola Lazis Baiturrahman mampu memasarkan produk secara online via sosmed dengan menarik masyarakat luas. Luaran yang dihasilkan dari pendampingan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah: (1) Tersedia Video pengenalan produk yang menarik dan siap diupload di youtube atau sosial media. (2) Tersedia Kelompok produk layanan siap dipublikasi, yang terdapat di sosial media: Facebook atau Instagram.

**Kata Kunci:** Peningkatan, Kualitas produk, IT, sosial media

**ABSTRACT:** *The main objective of this program is to improve product quality through IT on social media. In the proposed community service activities this year (2020) it has been mutually agreed that problems are prioritized in the following aspects: (1) How to implement reliable video creation and editing techniques (2) How to apply accurate online marketing techniques via social media in 2020 The methods used are as follows: (1) Program socialization and cooperation. (2) Training on video making and video editing techniques. (3) Online product marketing training through Social Media Information Technology. (4) Assistance and practice of uploading ready-to-broadcast videos on Youtube and Lazis Baiturrahman Social Media. After participating in the assistance of the Polynesian Community Service Team, Lazis Baiturrahman was able to achieve the following targets: Lazis Baiturrahman managers are able to make and edit their own videos reliably. The manager of Lazis Baiturrahman is able to market their products online via social media by attracting the wider community. The outputs resulting from this assistance for community service activities are: (1) An interesting product introduction video is available and is ready to be uploaded on YouTube or social media. (2) Available groups of service products ready for publication, which can be found on social media: Facebook or Instagram.*

**Keywords:** *Improvement, product quality, IT, social media*

## PENDAHULUAN

Perkembangan *Information and Technology* (IT) yang sangat pesat dewasa ini memberikan banyak kemudahan pada berbagai aspek kegiatan bisnis (Chushing, 1993; Murdick et.al 1997; McLeod RJ 1997 Grace 2000, Nur Indriantoro 2000 Baridwan 2000 dan Halim 2000; Hal 2001). Peranan IT dalam aspek berbagai bisnis dapat dipahami karena sebuah teknologi yang menitikberatkan pada peraturan sistem informasi dengan penggunaan komputer. Teknologi informasi (TI) dapat memenuhi kebutuhan informasi dunia bisnis dengan sangat cepat, tepat waktu, relevan, dan akurat (Wilkinson dan Cerulo 1997). Menurut Mc Farlan (1983) dalam Nur Indriantoro (2000) dan Syam (1999), penerapan TI bagi perusahaan mempunyai peranan penting dan dapat menjadi pusat strategi bisnis untuk memperoleh keunggulan bersaing. Selanjutnya Downing (1993) dan Syam (1999) juga menyebutkan, bahwa saat ini sudah menjadi kebutuhan dasar bagi setiap perusahaan terutama dalam menjalankan aspek aktivitas organisasi. Namun penerapan IT tidak hanya pada sektor bisnis, tetapi ada sektor publik khususnya dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat mutak harus dibutuhkan.

Sebagaimana Lazis Baiturrahman melayani program penyaluran dan pemberdayaan masyarakat, khususnya di bidang ekonomi. Banyak produk yang telah dihasilkan Lazis Baiturrahman : Kencleng, Zakat online, SABAB, Bermutu, dll. Lembaga zakat yang semula tergolong LAZ lokal, dengan penerimaan zakat rata-rata per bulan mencapai 100 juta rupiah, LAZ ini berkembang menjadi LAZ Jateng. Jenis zakat yang diterima Lazis Baiturrahman yaitu: zakat fitrah, zakat profesi, zakat emas dan perak, zakat pertanian, perniagaan, dan investasi, serta zakat tabungan/deposito, hadiah dan lainnya. Program Lazis Baiturrahman meliputi bidang ekonomi, pendidikan, dan kesehatan.

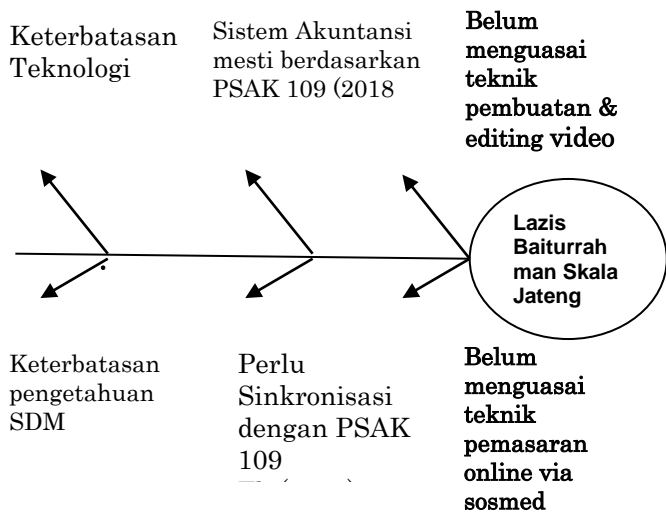
Kantor LAZISBA awalnya berada di Menara Masjid Baiturrahman. Seiring dengan perkembangan jaman, tuntutan pemisahan organisasi Takmir dan

pengelola LAZ, Lazis ini mengalami pemindahan kantor. Kantor yang semula di Masjid Baiturrahman, tahun 2017 pindah di Jalan Mugas. Setelah habis masa kontrak, kantor pun pindah lagi di jalan Halmahera (2018), dan sekarang di kantor jalan Gajah, `Kelurahan Siwalan Kecamatan Gayamsari. Lazis Baiturrahman yang sering berpindah dan belum punya kantor sendiri merupakan masalah sendiri bagi Lazis tersebut. Namun alhamdulillah selalu ada tokoh baik hati yang memberi tempat gratis untuk ditempati.

Ketua pengurus harian dipegang oleh Slamet Surachmat. Jumlah karyawan sebesar dua belas (12) orang sebagai karyawan tetap dan dua (2) orang sebagai tenaga *freelanc*, serta tiga puluh (30) orang relawan. Sekarang ini Lazis Baiturrahman memiliki anak asuh sebesar 154 anak, dengan rincian SD (72), SMP (43), dan SMA (39) anak. Donatur yang terdaftar sebesar 600 orang. Muzaki membayar zakat dapat datang langsung ke kantor, atau dijemput oleh relawan. Di jaman industri 4.0 ini Lazis Baiturrahman memiliki tantangan persaingan yang cukup tajam di bidang teknologi informasi dibanding pemain Lazis nasional yang sudah kompeten seperti: Rumah Zakat, Darut Tauhd, PKPU, atau Dompot Dhuafa. Lazis Baiturrahman harus kreatif dalam penggunaan IT terutama dalam peningkatan pelayanan produk. Peningkatan pengenalan produk ini meliputi fotografi, pembuatan video produk yang keren dan menarik minat konsumen (pembayar zakat).

Berdasarkan diskusi bersama dengan pengurus Lazis Baiturrahman sebelumnya telah disepakati bahwa permasalahan yang dihadapi Lazis Baiturrahman adalah sebagai berikut:

1. Pengelola LAZ belum menguasai teknik pembuatan video produk yang menarik masyarakat luas.
2. Pengelola LAZ belum menguasai teknik pemasaran on line produk via sosial media.
3. Lazis Baiturrahman memiliki keterbatasan dalam perlengkapan dan peralatan shooting video.



**Gambar 1 Diagram Ikan permasalahan LAZISBA**

Dalam usulan kegiatan pengabdian kepada masyarakat tahun ini (2020) telah disepakati bersama, bahwa permasalahan diprioritaskan dalam aspek sebagai berikut: (1) Bagaimana mengimplementasikan teknik pembuatan dan editing video yang handal (2) Bagaimana menerapkan teknik pemasaran online via sosial media yang jitu tahun 2020.



**Gambar 2 . MOU kesepakatan dengan mitra**

**METODE**

Kelompok sasaran program pendampingan Sistem Akuntansi Zakat adalah pengelola LAZISBA dan relawan yang meliputi relawan marketing maupun pengumpul zakat. Dari berbagai aspek LAZISBA layak untuk didampingi, antara lain, karena: (1) Adanya keharusan dari UU No.38 Th 1999. (2) Organisasi sedang bertumbuh dengan anggota baru laki-laki yang nota bene memiliki semangat dan imu yang tinggi. Rata-rata pendidikan peserta lulusan Perguruan Tinggi, sehingga

dapat dikatakan secara *transfer kenowledge* anggota memiliki pemahaman yang baik.

Untuk menyelesaikan permasalahan LAZISBA yang sudah disepakati bersama, dipakai metode sebagai berikut: Sosialisasi program dan Kerjasama, Pelatihan Pembuatan video dan teknik editing video. Pelatihan pemasaran produk secara online melalui Teknologi Informasi Sosial Media. Pendampingan dan Praktek upoad video siap tayang di Youtube dan Sosial Media Lazis Baiturrahman.

**Penyadaran melalui Sosialisasi Program dan Kerjasama.** Langkah ini dilakukan untuk menjelaskan program Pengabdian kepada pengelola Lazis Baiturrahman. Dalam kegiatan ini akan disampaikan program Pengabdian Masyarakat, pembagian pekerjaan antara pengelola Lazis Baiturrahman dan Tim Pengabdian Masyarakat. Selanjutnya akan dilakukan penandatanganan MOU antara Pengelola Lazis Baiturrahman dan perguruan tinggi (dalam hal ini adalah pelaksana kegiatan program Pengabdian Masyarakat). Proses ini dilakukan agar terjalin kerjasama sinergis, dan komitmen bersama antara Lazis Baiturrahman dan perguruan tinggi.

**Pelatihan Pembuatan video dan teknik editing video**

Bagian ini adalah tahapan yang menjadi tujuan utama dari pelaksanaan pengabdian ini. Pelatihan pembuatan video dan teknik editing video, meliputi tahapan pengambilan gambar, editing video, dan finishing.

**Pelatihan Pembuatan video dan teknik editing video.**

**Pelatihan pemasaran produk secara online melalui Teknologi Informasi Sosial Media.**

Waktu pelaksanaan, materi, alat dan bahan disajikan dalam tabel 1.

**Tabel 1.**  
**Jadwal Pelatihan Penerapan IT Sosmed**

Har i	Materi	Metod e	Alat/Baha n
1	Pelatihan Pembuata n video dan teknik editing video	Prakti k	LCD Makalah
	Pelatihan pemasara n produk secara online melalui Teknologi Informasi Sosial Media	<i>Prakti k</i>	LCD Modul Draft

Pendampingan dan Praktek upload video di Youtube dan Sosial Media. Setelah mengikuti program pelatihan editing video dan pemasaran online via sosmed, proses pendampingan dan praktek upload video layanan masyarakat di youtube dan sosial media. Sebagai dampaknya produk-produk ZIS akan dikenal masyarakat luas bahkan nasional. Dampaknya Lazis Baiturahman mengalami peningkatan penerimaan zakat, infak dan shodaqoh.

Evaluasi yang akan dilaksanakan dibagi menjadi tiga yaitu: evaluasi awal, evaluasi proses dan evaluasi akhir. Evaluasi awal berupa *pretest* dilakukan untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan kemampuan para peserta tentang materi ipteks yang akan ditransfer. Pertama-tama peserta akan diberi pengarahan awal tentang pemahaman teknik editing dan pemasarn online. Selanjutnya peserta akan diuji coba (*tray out*) dengan kuis-kuis yang tujuannya untuk menjajaki sejauh mana pengetahuan peserta pelatihan. Evaluasi proses berupa presensi para peserta untuk melihat kesungguhan para peserta dalam mengikuti pelatihan Teknologi Informasi sosial media.

Evaluasi akhir disamping berupa *post test* untuk mengetahui peningkatan pengetahuan dan kemampuan serta ketrampilan para peserta, dari materi praktik teknik editing video dan pemasaran online. Berikutnya evaluasi

untuk mengetahui seberapa banyak peserta yang mau menerapkan pelatihan penerapan teknologi informasi sosial media.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam era digital sekarang tak terkecuali LAZ juga harus menampilkan performnya di media massa. Media mass aini berguna untuk publikasi kegiatan program dan publikasi laporan keuangan. Seperti Lazis Baiturahman ini telah memiliki akun media massa Instagram, facebook, atau youtube. Dengan publikasi di media massa ini Lembaga dikenal semakin luas. Kegiatan program kemanusiaan juga dapat berkembang. Beberapa Teknik pembuatan video kali ini sangat dibutuhkan untuk upload kegiatan program.

Penerapan Teknik Editing Video dilaksanakan dengan mengadakan pelatihan video dan Teknik editing dengan menggunakan aplikasi video yang banyak dipakai seperti filmorago, kinemaster.

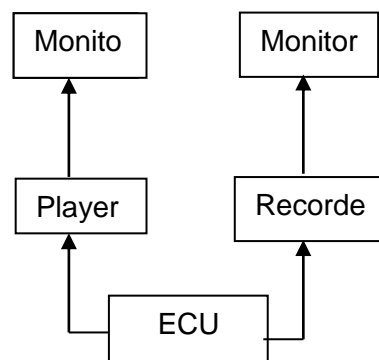
Pelatihan pembuatan video dan teknik editing video, meliputi tahapan sebagai berikut:

### 1. *Linear Editing*

Proses pasca produksi yang masih menggunakan banyak peralatan editing profesional, player, recorder, monitor, ECU(editing control unit)

Ada dua sistem kerja:

- a. *Off line editing*
- b. *On Line editing*



**Gambar 3 : Bagan Editing Linear**

## 2. *Non Linear Editing*

Proses pasca produksi yang telah menggunakan seperangkat alat digital sebagai alat perekam, pemotong sekaligus untuk menggabungkan audio video hingga akhir, seperti komputer editing.



**Gambar 4 : Bagan Editing Non Linier**

**Penerapan Teknik Pemasaran online via Medsos.** Berikutnya Teknik pemasaran dengan menggunakan media massa seperti Instagram dan facebook. Media massa sangat efektif untuk mengenalkan kegiatan kegiatan program seperti sedekah anak yatim, dhuafa, kegiatan TPA , bingtuan bencana pandemic ,bantuan bencana alam dan sebagainya. Adapun Teknik pemasaran dengan medsos ini meliputi hal berikut. **Strategi Media Sosial Marketing Untuk Bisnis Berskala Kecil.** Bagi bisnis skala kecil yang masih berada dalam tahap perkembangan, menggunakan media sosial dalam pemasaran bisnis bisa memberikan banyak manfaat dan keuntungan. Berikut ini merupakan strategi media sosial marketing untuk bisnis berskala kecil.

**Strategi Media Sosial Marketing dengan Membangun Kredibilitas.** Membangun kepercayaan untuk suatu bisnis di media sosial tidaklah serumit yang dibayangkan. Kamu tidak harus memiliki banyak pengikut atau *followers*, tapi hanya perlu menghubungkan bisnis kamu dengan orang-orang yang tepat. Kamu bisa memulai proses ini dengan membangun *brand awareness*. Hal yang bisa kamu lakukan untuk membangun *brand awareness* yaitu dengan menciptakan visibilitas online yang merupakan representasi dari bisnis kamu. Kamu bisa mulai mengembangkan bisnis kamu dengan menggambarkan identitas brand secara visual. Kamu juga harus mendesain tampilan website, blog, dan media sosial sesuai dengan jenis bisnis kamu. Apabila tidak dapat melakukannya sendiri, kamu juga bisa

meminta bantuan kepada desain profesional untuk mendesain blog dan website kamu agar lebih menarik.

**Menarik Pelanggan Potensial.** Strategi media sosial marketing untuk bisnis skala kecil juga bisa dilakukan melalui *Facebook* dan *Instagram*. Media sosial ini bisa kamu gunakan untuk menarik calon pelanggan baru. Sebelum melakukan media sosial marketing melalui *Facebook*, langkah pertama yang harus kamu lakukan yaitu memastikan *setup seotagging* pada *page Facebook* dengan benar. Setelah itu kamu bisa mengajak teman-teman Facebook untuk menjadi konsumen potensial kamu.

**Membangun Relasi di Media Sosial.** Koneksi merupakan hal terpenting dari media sosial. Memiliki koneksi yang bagus akan memudahkan langkah kamu untuk melakukan pemasaran produk. Sehingga, kamupun harus bisa memanfaatkan media sosial yang dimiliki untuk mulai membangun jaringan dengan pihak-pihak yang berpotensi menjadi konsumen kamu.

**Membagi Konten yang Diakurasi.** Media sosial merupakan salah satu tempat dimana akurasi sebuah konten memiliki nilai yang sangat penting. Sehingga kamu harus bisa menjaga konten agar tetap relevan dan terus berkembang. Proses akurasi sebuah konten juga merupakan proses untuk menemukan konten yang berkualitas dari seluruh website yang nantinya akan kamu bagikan di media sosial. Kamu harus bisa memilih konten yang berkualitas dan bermanfaat. Mengakurasi suatu konten sangatlah penting untuk dilakukan karena memiliki beberapa manfaat, diantaranya yaitu dapat meningkatkan ranking SEO pada mesin pencari, membangun bisnis dengan baik, meningkatkan keterlibatan pada media sosial dan menambah jumlah *followers*.

**Membuat Konten yang Valuable.** Strategi pemasaran media sosial dikatakan efektif apabila bisa menyeimbangkan antara konten yang dikurasi maupun konten yang dibuat sendiri. Membuat konten sendiri memang memerlukan usaha yang

lebih, tetapi apabila hal tersebut bisa kamu lakukan dengan baik, maka akan dapat meningkatkan *traffic* terhadap website kamu. Website akan dikunjungi lebih banyak pembaca, sehingga bisa memperoleh review yang lebih baik.

Kamu harus bisa memastikan bahwa setiap bagian konten yang kamu buat telah memiliki pesan yang berharga bagi pembaca, sehingga mereka akan mengulang untuk mengunjungi website kamu. Ciri konten yang *valuable* yaitu dapat menjawab pertanyaan para pembacanya, dapat menyelesaikan masalah dan memberikan manfaat bagi yang membacanya. Dengan memposting konten yang *valuable*, kamu bisa mendapatkan banyak manfaat seperti reputasi bisnis semakin membaik, ranking SEO semakin tinggi, para *influencer* akan merekomendasikan konten bisnis kamu serta membuka peluang bagi bisnis kamu untuk bisa diliput oleh media.

**Menggunakan Gambar yang Baik dan Menarik.** Penggunaan gambar yang menarik akan dapat menarik perhatian pelanggan dengan cepat. Gambar bisa kamu gunakan ketika membuat gambaran bisnis dan siapa saja orang-orang yang ada dibelakangnya. Selain itu, kamu juga dapat menggunakannya untuk mengedukasi pelanggan serta membuat informasi menjadi mudah dicerna bagi pelanggan.

**Crowdsourcing Untuk Konten Menarik dan Otentik.** Hal ini bisa kamu lakukan dengan membuat *hashtag* menarik terhadap bisnis kamu. *Hashtag* tersebut bisa kamu gunakan untuk melacak interaksi dengan pelanggan kamu.

**Berpartisipasi Dalam Kelompok dan Komunitas Online.** Anda juga bisa bergabung dengan kelompok dan komunitas online. Di komunitas ini, kamu bisa melakukan diskusi dengan pebisnis lain tentang bisnis yang sedang kamu jalankan. Di sini kamu juga dapat bertanya mengenai solusi dari masalah-masalah bisnis yang sedang kamu alami. Selain itu, kamu juga bisa menularkan pengetahuan bisnis yang kamu punya ke anggota komunitas yang lain.

**Menggunakan Media Sosial Sebagai Ruang Untuk Mengadakan Percakapan yang Menarik.** Tidak hanya bisa membantu pelanggan untuk mendapatkan informasi yang berguna, tetapi media sosial juga membantu kamu untuk bisa berkomunikasi langsung dengan pelanggan. Kamu juga bisa menyimpan dokumentasi dari semua aktivitas penting di media sosial.

**Batasi Platform Media Sosial.** Salah satu tips yang juga penting untuk diperhatikan oleh bisnis skala kecil yaitu menemukan beberapa *platform* sosial media, di mana Anda bisa membangun eksistensi yang kuat di sana. Banyaknya *platform* yang tersedia akan membuat kamu sulit untuk membangun keberadaan yang kuat di setiap platform. Menggunakan banyak sosial media tanpa adanya fokus yang jelas juga akan sangat membuang waktu karena tidak akan memberikan hasil apapun.

Tidak ada gunanya, jika kamu menghabiskan banyak waktu dan sumber daya hanya untuk berinvestasi ke dalam sebuah platform yang hanya sedikit penggunanya. Kamu bisa memaksimalkan usaha pada platform di mana kamu tahu bahwa pelanggan kamu banyak yang terlibat aktif didalamnya.

## KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat dipaparkan dalam pelaksanaan program Penerapan Teknologi dan Peningkatan Kualitas Produk Lazis Baiturrahman Melalui It Sosial Media adalah sebagai berikut:

1. Pengelola Lazis dapat mengimplementasikan teknik pembuatan dan editing video yang handal.
2. Pengelola Lazis menerapkan teknik pemasaran online via sosial media yang jitu tahun 2020.
3. Tersedia video pemasaran produk layanan zakat via medsos.
4. Tersedia artikel ilmiah tentang “Penerapan Teknologi IT dalam menunjang marketing Layanan Zakat Lazis Baiturrahman”

Setelah mengikuti pelatihan videography dan teknik pemasaran via medsos pengelola Lazis mampu membuat video sendiri tentang layanan zakat via medsos. Untuk tahun depan pelatihan bisa dilanjutkan dengan teknik editing video lanjutan dengan aplikasi berbayar via laptop.

## REFERENSI

Cushing E Barry. 1993. Accounting Information System and Organizatio, edisi tiga, terjemahan Ruchyat Kosasih, Penerbit Erlangga, Jakarta

Downing Douglas. 1993. Computer and bussiness Task, Busines volume, Baron, terjemahan PT ELEX Media Komputindo, Jakarta

Hall A James. 2001. Accounting Information System, Thomson Learning South Western College publishing, edisi Indonesia. Penerbit Salemba Empat, Jakarta

Mc Leod R. JR. 1997. Management Information System : A Study of Computer Based Information System, Macmelan publishing company. sixth edition

Nur Indriantoro. 2000. "Pengaruh Computer Anxiety terhadap keahlian dosen dalam penggunaan komputer". Jurnal Akuntansi dan Auditing (JAAI) Vo. 3 No 1 FE. UII Yogyakarta

Trisnawati Rina. 1998 "Pertimbangan Perilaku dan faktor penentu keberhasilan pengembang sistem informasi", Jurnal Kajian Bisnis, edisi September Yogyakarta

Wilkinson . C. Kneer 1987. Information sistem for Accounting and Management, Concept, Application, Technology : Essentia concept and application, Prentice Hall Englewood Cliffs. USA

Teknik Editing. <https://sipadu.isi-ska.ac.id>. Diakses tanggal 25 Maret 2020

